

**ANALISIS PEMENUHAN POIN SANKSI ADMINISTRATIF LINGKUNGAN
HIDUP PADA TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH ALUE LIEM
DI KOTA LHOKSEUMAWE PROVINSI ACEH**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik



I MADE PRAYOGA WIJAYANTO

1232925020

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : I Made Prayoga Wijayanto

NIM : 1232925020

Tanda Tangan :

Tanggal :



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : I Made Prayoga Wijayanto
NIM : 1232925020
Program Studi : Teknik Lingkungan
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Poin Sanksi Administratif
Lingkungan Hidup Pada Tempat Pemrosesan Akhir
Sampah Alue Liem di Kota Lhokseumawe Provinsi
Aceh

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Deffi Ayu Puspito Sari, S.TP., M.Agr.Sc., Ph.D.,
IPM., AER.



Penguji I : Sirin Fairus, S.TP. M.T.



Penguji II : Ir. Aqil Azizi, M.ApplSc., Ph.D. GP., IPM.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 6 Maret 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat -Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Lingkungan pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Deffi Ayu Puspito Sari, S.TP., M.Agr.Sc., Ph.D., IPM., AER., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan menyediakan waktu, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
2. Bapak Ir. Aqil Azizi, M.ApplSc., PhD., GP., IPM, selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Bakrie dan selaku dosen penguji dalam pelaksanaan sidang Tugas Akhir;
3. Ibu Sirin Fairus, S.TP. M.T. selaku dosen penguji dalam pelaksanaan sidang Tugas Akhir yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir;
4. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Lingkungan beserta staf yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman selama perkuliahan;
5. Pihak Direktorat Penerapan Sanksi Administratif Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis;
6. Pihak Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis;
7. Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis;
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan.
9. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Jakarta, Februari 2026

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Prayoga Wijayanto
NIM : 1232925020
Program Studi : Teknik Lingkungan
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Jenis Tugas Akhir : Studi Evaluatif

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pemenuhan Poin Sanksi Administratif Lingkungan Hidup Pada Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Alue Liem di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan

I Made Prayoga Wijayanto

Analisis Pemenuhan Poin Sanksi Administratif Lingkungan Hidup Pada Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Alue Liem di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh

I Made Prayoga Wijayanto

ABSTRAK

Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang masih menerapkan sistem *open dumping* berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. TPA Alue Liem di Kota Lhokseumawe berdasarkan hasil pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dikenakan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 557 Tahun 2025. Sanksi tersebut memuat 11 poin yang wajib dipenuhi, antara lain penghentian sistem *open dumping*, penyusunan dokumen rencana penghentian, kepemilikan persetujuan lingkungan, pembangunan zona *sanitary landfill*, pengelolaan lindi dan gas *landfill*, serta penutupan dan pengakhiran area pembuangan terbuka. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pemenuhan kewajiban sanksi administratif pasca pengawasan serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe dan Pengawas Lingkungan Hidup, serta telaah dokumen tindak lanjut sanksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga masa evaluasi, 9 dari 11 kewajiban belum terpenuhi secara optimal. Pembangunan zona *sanitary landfill* seluas 1,4 ha telah dimulai dan sebagian timbunan *open dumping* telah ditutup tanah, namun fasilitas belum dilengkapi lapisan kedap air sehingga praktik pembuangan terbuka masih berlangsung. Selain itu, persetujuan lingkungan belum diperoleh dan sistem pengolahan lindi belum berfungsi secara memadai. Secara umum, penerapan sanksi administratif pasca pengawasan telah mendorong langkah perbaikan awal, namun belum efektif secara substansial dalam menghentikan praktik *open dumping* dan menjamin pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Diperlukan percepatan pemenuhan dokumen lingkungan, penyempurnaan fasilitas teknis, serta penguatan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah untuk memastikan kepatuhan yang komprehensif.

Kata kunci: TPA Alue Liem, Sanksi Administratif, *Open Dumping*, *Sanitary Landfill*, Pengawasan Lingkungan.

ABSTRACT

The management of final disposal sites that still apply an open dumping system has the potential to cause environmental pollution and contradict prevailing environmental regulations. Alue Liem Final Disposal Site (TPA) in Lhokseumawe City, based on the supervision conducted by the Ministry of Environment, was subjected to administrative sanctions in the form of government coercion through Ministerial Decree Number 557 of 2025. The sanction contains 11 mandatory obligations, including the termination of the open dumping system, preparation of a termination plan document, acquisition of environmental approval, development of a sanitary landfill zone, management of leachate and landfill gas, and closure of the open dumping area. This study aims to analyze the level of compliance with the administrative sanction obligations after supervision and to identify obstacles in their implementation. This research employed a descriptive qualitative method through field observations, interviews with the Environmental Agency of Lhokseumawe City and Environmental Supervisors, and review of sanction follow-up documents. The results show that, up to the evaluation period, 9 out of 11 obligations have not been optimally fulfilled. The construction of a 1.4-hectare sanitary landfill zone has begun and part of the open dumping area has been covered with soil; however, the facility has not yet been equipped with an impermeable liner, resulting in the continuation of open dumping practices. Furthermore, environmental approval has not yet been obtained and the leachate treatment system has not been functioning adequately. Overall, the implementation of administrative sanctions after supervision has encouraged initial improvement efforts but has not been substantively effective in fully terminating open dumping practices and ensuring sustainable environmental management. Accelerated fulfillment of environmental documentation, improvement of technical facilities, and strengthened coordination between central and local governments are required to achieve comprehensive compliance.

Keywords: Alue Liem Landfill, Administrative Sanctions, Open Dumping, Sanitary Landfill, Environmental Supervision.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Gambaran Umum Wilayah	4
2.2 Tempat Pemrosesan Akhir.....	4
2.3 Sistem Pemrosesan Akhir	6
2.4 Timbulan Sampah	7
2.5 Aspek Kelayakan Lingkungan	9
2.6 Sanksi Administratif	10
METODE EVALUASI	14
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2 Diagram Alir Penelitian	15
3.3 Instrumen Penelitian	15
3.4 Metodologi Penelitian.....	16
3.5 Metodologi Pengumpulan Data	16
HASIL EVALUASI DAN ANALISA HASIL	18
4. 1 Identitas Responden.....	18
4.1 Deskripsi Usaha dan/atau Kegiatan	18
4.2 Rincian Pelaksanaan Kewajiban Sanksi Administratif.....	18
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	33
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan/Program/Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 2 Identitas Responden.....	18
Tabel 3 Pelaksanaan Kewajiban Sanksi poin 1.....	19
Tabel 4 Pelaksanaan Kewajiban Sanksi poin 2.....	21
Tabel 5 Pelaksanaan Kewajiban Sanksi poin 3.....	23
Tabel 6 Pelaksanaan Kewajiban Sanksi poin 4.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Responden	42
Lampiran 2 Butir-Butir Sanksi Administratif.....	44
Lampiran 3 Surat Tindak Lanjut Sanksi Administratif.....	45
Lampiran 4 SK Menteri LH/BPLH terkait Sanksi Administratif TPA Alue Liem	46